

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN
PADA KUD SARI TANI NGUTER SUKOHARJO**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Sarjana Ahli Madya**

Program Studi

D-3 Akuntansi Keuangan



Disusun oleh :

TRI AHMAJI

F3302111

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2005

HALAMAN PERSETUJUAN

Telah disetujui dan diterima oleh dosen pembimbing Tugas Akhir Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta guna melengkapi tugas – tugas dan memenuhi syarat – syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya.

Surakarta, Agustus 2005

Disetujui dan diterima oleh

Dosen Pembimbing



Dra. Setyaningtyas Honggowati, MM., Ak.

NIP. 131 569 275

HALAMAN PENGESAHAN

Telah disetujui dan diterima dengan baik oleh Tim Penguji Tugas Akhir Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya.

Surakarta, Agustus 2005

Tim Penguji

1. Drs. Sri Hanggono, Msi., Ak
Dosen Penguji

()

2. Dra. Setyaningtyas Honggowati, MM., Ak
Dosen Pembimbing

()

MOTTO

- ❖ “ Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”.

(Q . S. Ar Ra'd : 11)

- ❖ “ Manusia tanpa cita-cita adalah mati. Cita-cita tanpa kerja adalah mimpi “

PERSEMBAHAN :

- ❖ Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberikan dukungan moral maupun material.
- ❖ Kakak-kakakku yang telah menyayangi aku.
- ❖ Teman-teman di kelas Akuntansi A angkatan 2002.
- ❖ almameter.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan segala karunia dan kuasa-Nya maka Tugas Akhir dengan judul “ ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA KUD SARI TANI NGUTER SUKOHARJO” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis sangat terbuka terhadap kritik serta saran yang membangun sehingga Tugas Akhir ini dapat tersusun dengan baik.

Dalam kesempatan ini, penulis tidak lupa mengucapkan banyak-banyak terima kasih atas bimbingan, petunjuk serta motivasi dari semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan Tugas Akhir ini, yaitu:

1. Ibu Dra. Salamah Wahyuni SU, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Ibu Dra. Evy Gantowati M.Si., Ak, selaku Ketua Program D 3 Akuntansi Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Ibu Dra. Setyaningtyas Honggowati, MM., Ak, selaku Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan saran dan petunjuk dengan kesabaran dan kebijaksanaannya.
4. Bapak Drs. Subekti Dj., Msi., Ak. selaku Pembimbing Akademis.

5. Bapak Tunggak Suseno selaku Ketua KUD Sari Tani beserta seluruh staf dan karyawan yang banyak membantu penulis dalam menyusun data untuk penulisan Tugas Akhir.
6. Kepala Kantor dan karyawan di Kantor Kesbanglinmas Sukoharjo, yang telah memberikan pelayanan ramah kepada penulis.
7. Buat Bapak dan Ibu yang telah memberikan dukungan moral dan material sehingga penulis dapat menimba ilmu sampai bangku kuliah.
8. Buat teman-temanku di kelas Akuntansi A, yang telah memberikan dukungan yang sangat berarti.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Sukoharjo, Agustus 2005

Penulis

ABSTRAKSI

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA KUD SARI TANI NGUTER SUKOHARJO

TRI AHMAJI
F 3302111

Koperasi sebagai gerakan ekonomi kerakyatan yang berwatak sosial, merupakan salah satu sendi perekonomian negara yang perlu didorong dan dipacu perrkembangannya dalam rangka mewujudkan demokrasi ekonomi. KUD Sari Tani di Kecamatan Nguter Koperasi didirikan dengan harapan dapat mengangkat peronomian masyarakat.

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui berapa besar tingkat likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas dan untuk mengetahui kondisi keuangan koperasi selama tiga tahun.

Dalam melakukan analisis laporan keuangan, penulis menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas.

Berdasarkan analisis laporan keuangan yang telah dilakukan jika dilihat dari tingkat likuiditasnya yaitu untuk *current ratio* yang diperoleh pada tahun 2002, 2003, 2004 masing-masing sebesar 108,47 %, 109,27 %, 109,52 %. Nilai *acid test ratio* yang diperoleh pada tahun 2002, 2003, 2004 masing-masing sebesar 108,38 %, 109,27%, 109,52 %. Nilai *cash ratio* yang diperoleh pada tahun 2002, 2003, 2004 masing-masing sebesar 0,91 %, 1,232%, 0,52 %. Jika dilihat dari tingkat solvabilitas yaitu untuk *total debt to total equity ratio* yang diperoleh tahun 2002, 2003, 2004 masing-masing sebesar 605,18%, 580,86%, 562,38%. Nilai *total debt to total capital assets ratio* yang diperoleh pada tahun 2002, 2003, 2004 sebesar 85,82%, 85,31%, 84,9 %. Nilai *long term debt to equity ratio* pada tahun 2002, 2003, 2004 masing-masing sebesar 37,94%, 36,54%, 35,31%. Dilihat dari tingkat rentabilitas, nilai *return on investment* yang diperoleh pada tahun 2002, 2003, 2004 masing-masing sebesar 0,5 %, 0,66 %, 0,86 %. Sedangkan untuk *rentabilitas modal sendiri* pada tahun 2002, 2003, 2004 masing-masing sebesar 3,54 %, 4,37 %, 5,73 %.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAKSI	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I. GAMBARAN UMUM	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Sejarah Berdirinya KUD Sari Tani.....	2
C. Struktur Permodalan	4
D. Tujuan Koperasi	5
E. Struktur Organisasi	5
F. Deskripsi Jabatan	7
G. Bidang Usaha	9
H. Laporan Keuangan	10
I. Perumusan Masalah	13
BAB II. LANDASAN TEORI DAN PEMBAHASAN.	
A. Tinjauan Pustaka	14

B. Analisis Laporan Keuangan	
1. Rasio Likuiditas	23
2. Rasio Solvabilitas	24
3. Rasio Rentabilitas	29
	34
BAB III. TEMUAN	
A. Kelebihan	37
B. Kelemahan	39
BAB IV. REKOMENDASI.	
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel Neraca Perbandingan KUD Sari Tani 2002, 2003, 2004	11
Tabel Perhitungan Hasil Usaha KUD Sari Tani	12
Tabel 2.1 Perhitungan Current Ratio	25
Tabel 2.2 Perhitungan Acid Test Ratio	26
Tabel 2.3 Perhitungan Cash Ratio	28
Tabel 2.4 Perhitungan Total Debt to Total Equity Ratio	30
Tabel 2.5 Perhitungan Total Debt to Capital Assets	31
Tabel 2.6 Perhitungan Long Term Debt to Equity Ratio	32
Tabel 2.7 Perhitungan Return on Investment	34
Tabel 2.8 Perhitungan Rentabilitas Modal Sendiri	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi KUD Sari Tani Nguter	6
--	---

BAB I

GAMBARAN UMUM

A. Latar Belakang Masalah

Pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan posisi keuangan perusahaan. Jadi untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan tersebut perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Laporan keuangan dapat memberikan informasi yang sangat berarti bagi pihak yang bersangkutan dengan perusahaan apabila data keuangan disusun dan disederhanakan kemudian data tersebut dianalisis. Analisis laporan keuangan adalah alat analisis untuk tujuan umum laporan keuangan dan hubungan data untuk perkiraan serta menarik kesimpulan.

Koperasi Unit Desa Sari Tani adalah bentuk usaha berbadan hukum yang berkepentingan untuk membuat laporan keuangan secara periodik untuk mengetahui posisi keuangan dan kinerja serta hasil-hasil yang telah dicapai. Analisis terhadap laporan keuangan sangat penting dilakukan untuk menilai kinerja koperasi serta menetapkan kebijakan-kebijakan yang lebih baik di masa

yang akan datang. Dalam melakukan analisis laporan keuangan dengan menggunakan alat analisis yang berupa rasio agar penilaian lebih akurat. Rasio yang sering digunakan adalah rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Dengan menggunakan alat analisis berupa rasio dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu koperasi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA KUD SARI TANI NGUTER SUKOHARJO “. Harapan penulis, dengan melakukan analisis laporan dapat mengetahui kinerja koperasi selama tiga tahun terakhir.

B. Sejarah Berdirinya KUD Sari Tani

Koperasi sebagai gerakan ekonomi kerakyatan yang berwatak sosial, merupakan salah satu sendi perekonomian negara yang perlu didorong dan dipacu perkembangannya dalam rangka mewujudkan demokrasi ekonomi. Koperasi merupakan suatu organisasi ekonomi yang berlandaskan atas asas kekeluargaan, yang mana keanggotaannya bisa orang-orang atau badan hukum. Koperasi didirikan dengan harapan dapat mengangkat perekonomian masyarakat, contohnya adalah KUD Sari Tani di Kecamatan Nguter, Kabupaten Sukoharjo.

Sejarah berdirinya KUD Sari Tani pada tahun 1959, dimana pada saat itu pemerintah mewajibkan didirikannya koperasi konsumsi di setiap desa.

Koperasi konsumsi didirikan untuk memenuhi kebutuhan sembilan bahan pokok bagi masyarakat. Dalam perkembangannya, keberadaan koperasi konsumsi tersebut kurang bisa memenuhi kebutuhan masyarakat, karena mata pencaharian sebagian besar penduduk di wilayah Kecamatan Nguter adalah bertani sehingga kebutuhan pertanian seperti pupuk, bibit dan lain sebagainya tidak dapat dipenuhi. Oleh karena itu pada tahun 1962, pemerintah mewajibkan tiap desa untuk mendirikan Koperasi Pertanian (Koperta).

Pemerintah kembali membuat kebijakan untuk membentuk Badan Usaha Unit Desa (BUUD) di setiap Kecamatan pada tahun 1972. BUUD tersebut merupakan gabungan dari Koperta yang ada di setiap desa di Kecamatan Nguter yang masih aktif dan sudah berbadan hukum. Berhubung pada saat itu di Koperta yang masih aktif dan berbadan hukum hanya Koperta yang ada di Desa Pondok, maka seluruh Koperta yang ada di Kecamatan Nguter bergabung menjadi satu dengan Koperta Desa Pondok menjadi BUUD. Selanjutnya BUUD tersebut berkembang menjadi Koperasi Unit Desa yang diberi nama KUD Sari Tani.

Koperasi Unit Desa (KUD) Sari Tani didirikan di Desa Kepuh, Kecamatan Nguter, Kabupaten Sukoharjo sesuai dengan BH. No. 4235 d/BH/PAD/KWK.II/XII/96.

C. Struktur Permodalan

Sesuai dengan pengertian koperasi, yang merupakan organisasi ekonomi yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan, maka permodalannya juga merupakan hasil usaha bersama.

Struktur permodalan KUD terdiri atas simpanan-simpanan, pinjaman-pinjaman dan penyesihan-penyisihan dari hasil usahanya termasuk cadangan serta sumber-sumber lainnya. Simpanan dari anggota koperasi terdiri dari :

- a. Simpanan Pokok adalah jumlah nilai uang tertentu yang sama banyaknya yang wajib diserahkan pada waktu masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota. Adapun simpanan pokok bagi anggota pada awal berdirinya sebesar Rp 1000,00 namun sekarang telah meningkat menjadi Rp 5000,00.
- b. Simpanan Wajib adalah jumlah nilai uang tertentu yang harus dibayar oleh anggota dalam waktu dan kesempatan tertentu. Simpanan wajib dapat diambil dengan cara tertentu yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Koperasi.
- c. Simpanan Sukarela adalah jumlah tertentu dalam nilai uang yang diserahkan oleh anggota terhadap koperasi atas kehendak sendiri sebagai simpanan. Simpanan sukarela dapat diambil sewaktu-waktu.

D. Tujuan Koperasi

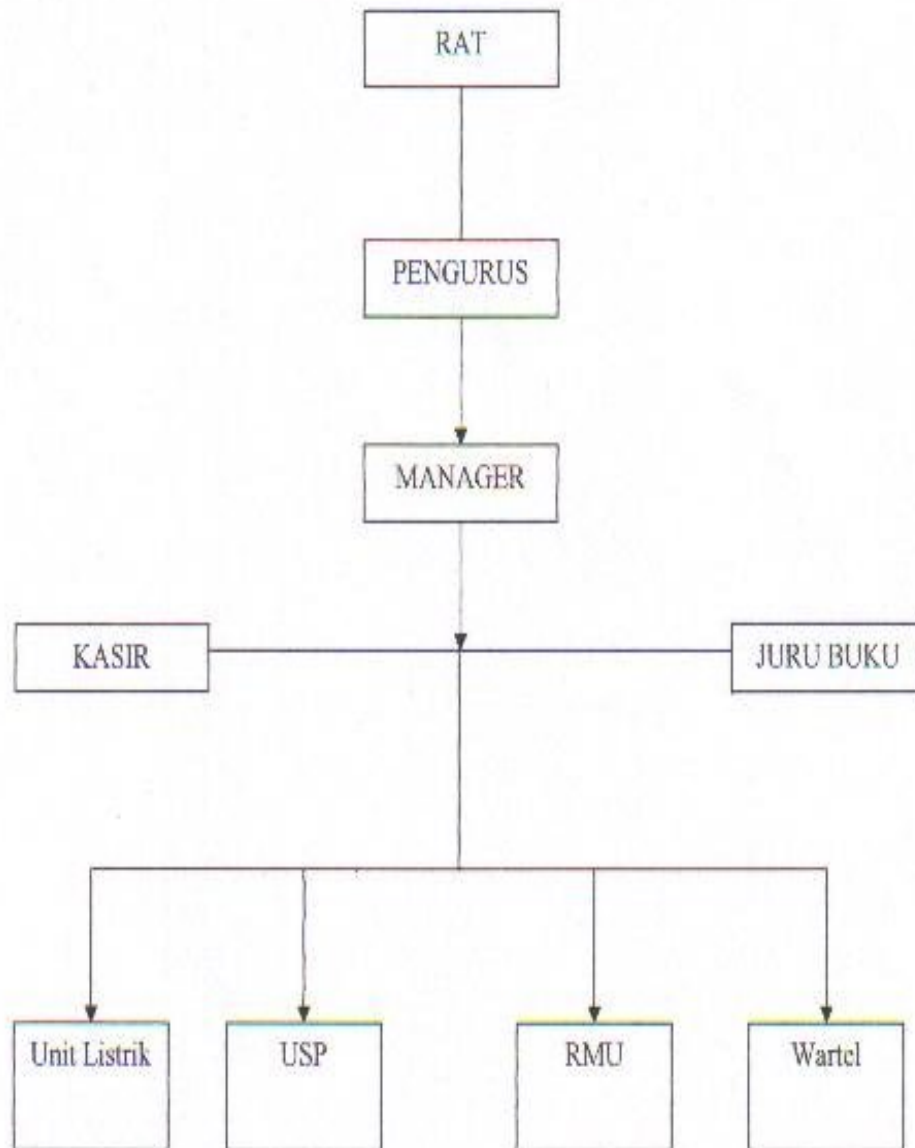
Koperasi Unit Desa Sari Tani mempunyai dua tujuan yaitu :

1. Tujuan Intern yaitu meningkatkan kesejahteraan anggotanya.
2. Tujuan Ekstern yaitu meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah kerja.

E. Struktur Organisasi

Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan-hubungan antara fungsi-fungsi, bagian-bagian/posisi-posisi kedudukan tugas wewenang dan tanggung jawab yang berbeda dalam suatu organisasi. Struktur organisasi “KUD Sari Tani” adalah sebagai berikut

**STRUKTUR ORGANISASI KUD "SARI TANI"
KECAMATAN NGUTER**



Gambar 1

F. Deskripsi Jabatan

1. Rapat Anggota Tahunan

Rapat Anggota Tahunan (RAT) adalah alat perlengkapan organisasi yang merupakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Rapat Anggota Tahunan juga merupakan kewajiban bagi pengurus untuk mempertanggungjawabkan hasil kerjanya selama satu tahun agar dapat mengevaluasi kinerja pengurus. Pokok bahasan yang dibicarakan dalam RAT adalah segala hal yang berkaitan dengan organisasi.

2. Pengurus

Pengurus koperasi adalah personifikasi Badan Hukum Koperasi, para pengurus tersebut adalah orang-orang yang bekerja sama menjalankan kegiatan usaha koperasi. Pengurus ini dipilih anggota dalam Rapat Anggota Tahunan setiap 3 (tiga) tahun sekali. Jajaran pengurus KUD Sari Tani Nguter yaitu sebagai berikut :

- a. Ketua, mempunyai tugas :
 - Memimpin, mengkoordinasi, serta mengawasi tugas manajer, karyawan dan anggota pengurus lainnya.
 - Memimpin Rapat Anggota Tahunan.
 - Memberikan laporan pertanggungjawaban dalam RAT tersebut.
 - Mengesahkan semua syarat-syarat yang meliputi kegiatan organisasi keluar atau ke dalam koperasi.

- b. Sekretaris, mempunyai tugas :
 - Melaksanakan kegiatan administrasi harian, meneliti dan memelihara investasi yang dimiliki KUD.
- c. Bendahara, mempunyai tugas :
 - Mempertanggungjawabkan keuangan KUD sewaktu-waktu dilakukan pengecekan langsung terhadap uang kas, dan persediaan barang.

3. Badan Pemeriksa

Badan Pemeriksa tugasnya :

- Melakukan pengawasan terhadap semua kebijaksanaan operasional pengurus dalam bidang usaha dan keuangan koperasi tersebut.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan koperasi serta memberikan pendapat dan saran.

4. Manajer

Manajer tugasnya:

- Memimpin dan mengkoordinasi pelaksanaan usaha administrasi sehari-hari KUD.
- Bertanggung jawab kepada pengurus mengenai semua kegiatan usaha dan hasil yang dicapai masing-masing bagian/unit usaha .

5. Badan Pelindung dan Pembina (BPP)

Badan Pelindung dan Pembina tugasnya:

- Mengadakan pembinaan bagi perkembangan usaha KUD kepada pengurus koperasi tersebut.

G. Bidang Usaha

Bidang usaha yang dimiliki oleh KUD Sari Tani Kecamatan Nguter, Kabupaten Sukoharjo adalah sebagai berikut:

1. Unit Listrik

Dalam unit listrik ini KUD bekerjasama dengan PLN Cabang Sukoharjo dan Wonogiri dalam penarikan / pembayaran pajak listrik dan pelayanan gangguan jaringan.

2. Unit Simpan Pinjam

KUD memberikan fasilitas kredit bagi anggota khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya, sebagai tambahan modal usaha ataupun untuk kebutuhan ekonomi lainnya.

3. Unit RMU / Penggilingan Padi

Unit RMU ini menyediakan jasa penggilingan padi bagi masyarakat petani sekitar wilayah kerja.

4. Unit Wartel

Salah satu unit usaha KUD Sari Tani yang bergerak di bidang penyediaan jasa telekomunikasi / telepon bagi masyarakat.

H. Laporan Keuangan

KUD Sari Tani menyajikan Laporan Keuangan dan Laporan Hasil Usaha untuk mengetahui kondisi keuangan koperasi. Berikut Neraca Perbandingan dan Laporan Hasil Usaha Perbandingan tahun 2002, 2003, 2004 :

KUD "SARI TANI" NGUTER, SUKOHARJO
NERACA PERBANDINGAN
Per 31 Desember 2002, 2003, 2004

Keterangan	Tahun 2002	Tahun 2003	Tahun 2004	Keterangan	Tahun 2002	Tahun 2003	Tahun 2004
Aktiva Lancar				Kewajiban Lancar			
Kas dan Setoran Kas	7.357.679	9.931.817	4.216.605	Hutang Bank	793.489.082	793.189.082	790.497.082
Simpunan jangka pendek	374.906	185.695	-	Hutang Lain-Lain	3.533.957	53.957	53.957
Hutang Anggasa	840.762.807	840.342.807	834.896.396	Dana-Dana Sisa	2.475.877	2.841.528	3.048.416
Hutang Lain-lain	29.918.211	25.775.771	29.459.886	Simpunan Sukareha	2.220.500	2.220.500	2.220.500
Peny. Piutang Tak Tertagih	(5.777.663)	(5.777.663)	(5.777.663)	Beban Ymh Dibayar	6.400.000	7.000.000	11.266.810
Persediaan	754.972	-	-	Jumlah Kewajiban Lancar	808.139.416	805.305.067	807.086.765
Pendapatan YMH Diterima	3.236.140	8.790.126	21.094.809				
Jumlah Aktiva Lancar	876.627.053	879.248.553	883.890.809				
				Kewajiban Jangka Panjang			
Investasi Jangka Panjang	4.467.548	4.467.548	4.467.548	Hutang Bukan Anggasa	13.870.000	13.870.000	13.870.000
Simpunan Pada PUSKUD	48.000.000	48.000.000	48.000.000	Hutang Anggasa	35.000.000	35.000.000	35.000.000
Simpunan Pada PT SAHID	45.307.111	46.969.845	46.969.845	Hutang Kek	2.500.000	2.500.000	2.500.000
Modal USP	1.987.508	2.087.508	2.197.508	Hutang Pasca Pajak	2.695.720	2.695.720	2.965.720
Simpunan Pada KJUB	130.000	130.000	130.000	Jml. kewajiban Jk. Panjang	54.065.920	54.065.920	54.065.920
Simpunan Perpondi	99.892.167	101.654.901	101.764.901	Jumlah Kewajiban	862.205.336	859.370.987	861.152.685
Jumlah Investasi Jk. Panjang							
Aktiva Tetap							
Tanah	4.000.000	4.000.000	4.000.000				
Bangunan	35.905.235	35.905.235	35.905.235				
Mesin-mesin	5.586.100	3.586.100	8.608.600				
Kendaraan	350.000	350.000	350.000				
Peralatan	12.246.650	12.546.650	14.146.650				
Jumlah Aktiva Tetap	58.087.985	58.387.985	63.010.485				
Akum. Peny. Aktiva Tetap	(30.962.479)	(33.343.485)	(35.759.741)	Kekayaan Bersih	32.685.000	32.685.000	32.685.000
Nilai Baku Aktiva Tetap	27.125.506	25.044.500	27.250.744	Simpunan Pokok	25.096.040	27.118.645	29.706.195
				Simpunan Wajib	79.652.840	81.675.445	81.948.585
				Cadangan	5.056.510	6.468.877	8.784.213
				Sisa Hasil Usaha	142.490.390	147.947.967	153.123.993
				Jumlah Kekayaan Bersih			
Aktiva Lain-lain	1.051.000	1.371.000	1.371.000				
Aktiva Lain-lain	20.923.767	22.379.349	23.580.121				
Aktiva Timpan	(20.923.767)	(22.379.349)	(23.580.121)				
Kewajiban Titipan	1.051.000	1.371.000	1.371.000				
Jumlah Aktiva Lain-lain							
Jumlah Aktiva	1.004.695.736	1.007.318.954	1.014.276.678	Jumlah Kewajiban & Kekayaan Bersih	1.004.695.726	1.007.318.954	1.014.276.678

KUD “SARI TANI” NGUTER, SUKOHARJO
PERHITUNGAN HASIL USAHA
Periode 1 Januari s.d. Desember 2002, 2003, 2004

	Tahun 2002	Tahun 2003	Tahun 2004
Penjualan dan Pendapatan	66.170.19	46.766.326	60.040.209
Harga Pokok Penjualan	21.675.078	754.972	-
Hasil Usaha Kotor	44.495.031	46.011.354	60.040.209
Beban Usaha / BOP	44.352.474	42.930.921	54.691.488
	142.557	3.080.433	5.348.721
Pendapatan (Beban) di Luar Usaha			
Pendapatan di Luar Usaha	5.132.436	3.388.444	3.726.342
Beban di Luar Usaha	218.483	-	290.850
Jumlah Pendapatan Di Luar Usaha	4.913.953	3.388.444	3.435.492
Hasil Usaha Bersih	5.056.510	6.468.877	8.784.213

Sumber Data Primer Laporan Keuangan KUD SARI TANI Nguter

I. Perumusan Masalah

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis berusaha mengetahui dan menilai lebih jauh mengenai perkembangan KUD Sari Tani . Hal-hal yang perlu diketahui adalah :

1. Berapa besar tingkat likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas pada KUD Sari Tani selama tiga tahun terakhir ?
2. Bagaimana kondisi keuangan koperasi tersebut selama tiga tahun terakhir dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitasnya ?

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PEMBAHASAN

A. Tinjauan Pustaka

Sebelum menganalisis data-data dalam laporan keuangan KUD Sari Tani, kita perlu mengetahui dan memahami beberapa hal yang berkaitan dengan laporan keuangan tersebut.

1. Pengertian Laporan Keuangan

Terdapat definisi/pengertian mengenai laporan keuangan yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya sebagai berikut :

- a. Laporan Keuangan menurut Bambang Riyanto (1995 : 327) adalah laporan keuangan yang memberikan ikhtisar mengenai keadaan finansial perusahaan, dimana neraca (*balance sheet*) mencerminkan nilai aktiva, utang, dan modal sendiri pada saat tertentu dan laporan rugi-laba (*income statement*) mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama suatu periode tertentu biasanya meliputi satu tahun.
- b. Laporan Keuangan menurut Myer dalam bukunya *Financial Statement Analysis* adalah dua daftar yang disusun oleh Akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan.
- c. Laporan Keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia Jakarta 1974 dikatakan bahwa laporan keuangan ialah neraca dan perhitungan rugi laba serta segala keterangan-keterangan yang dimuat dalam lampiran-lampirannya antara lain sumber dan penggunaan dana-dana.

Berdasarkan uraian definisi/pengertian laporan keuangan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan itu terdiri dari Neraca dan Perhitungan Rugi Laba serta Laporan Perubahan Modal.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (IAI, 1994:5).

3. Pemakai Informasi Laporan Keuangan

a. Pemakai informasi laporan keuangan oleh pihak intern.

Pihak intern adalah pihak yang sangat berkepentingan terhadap hasil akhir informasi akuntansi, yaitu yang mempunyai tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan perusahaan. Secara umum pihak ini dikenal sebagai manajer perusahaan.

b. Pemakai informasi laporan keuangan oleh pihak ekstern.

Pihak ekstern adalah pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan yang berada di luar perusahaan tersebut antara lain :

- 1) Kreditur.
- 2) Pemegang Saham.
- 3) Pemerintah.
- 4) Karyawan.

Laporan keuangan yang disusun oleh manajemen dalam suatu periode biasanya terdiri atas :

1. Neraca, yaitu laporan yang menunjukkan keadaan suatu perusahaan pada tanggal tertentu.
 2. Laporan Rugi Laba, yaitu laporan yang menunjukkan hasil usaha dan biaya-biaya selama suatu periode akuntansi.
 3. Laporan Perubahan Modal, yaitu laporan yang menunjukkan sebab-sebab perubahan modal dari jumlah pada awal periode menjadi jumlah modal pada akhir periode.
 4. Laporan Perubahan Posisi Keuangan (Statement of Changes in Financial Position), yaitu laporan yang menunjukkan arus dana dan perubahan-perubahan dalam posisi keuangan selama tahun buku yang bersangkutan (FASB dalam SFAS Nomor 95 menentukan laporan ini diganti dengan Laporan Arus Kas).
4. Analisis Laporan Keuangan
- c. Menurut Bambang Riyanto (1995:329) Rasio dapat diartikan sebagai alat yang dinyatakan dalam arithmatical term yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara 2 macam data finansial.
 - d. Menurut Djarwanto PS (1984:53-54) ada beberapa jenis analisis yang dapat digunakan, yaitu:
 - 1) Analisis Internal

Analisis yang dilakukan untuk bisa mendapatkan informasi yang lengkap dan terperinci mengenai suatu perusahaan, biasanya

dilakukan oleh manajemen dalam mengukur efisiensi usaha dan menjelaskan perubahan-perubahannya.

2) Analisis Eksternal

Analisis yang dilakukan tetapi tidak bisa mendapatkan data yang terperinci mengenai suatu perusahaan, biasanya dilakukan oleh bank-bank, para kreditur, pemegang saham dan lain-lain.

3) Analisis Horisontal/ Dinamis

Analisis perkembangan data keuangan dan data operasi perusahaan dari tahun ke tahun guna mengetahui kekuatan/kelemahan keuangan perusahaan.

4) Analisis Vertikal/Statis

Analisis keuangan yang terbatas hanya satu periode saja.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka dalam mengukur kinerja KUD penulis melakukan analisis data finansial dengan menggunakan analisis horisontal karena terdiri dari 3 periode.

6. Teknik analisa

Teknik untuk menganalisis laporan keuangan tersebut antara lain (Djarwanto, 1994:153) :

- a. Analisis perubahan modal kerja.
- b. Analisis trend.
- c. Analisis presentase per komponen dari laporan keuangan.
- d. Analisis rasio.
- e. Analisis perbandingan dengan rasio industri.

- f. Analisis perubahan bruto.
 - g. Analisis titik impas atau analisis break-event point.
7. Analisis Rasio adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. (Munawir,1994:37)

Pengelompokkan rasio yang paling umum digunakan adalah 3 tipe dasar sebagai berikut :

a. Rasio Likuiditas

Rasio ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi.

Adapun rasio yang dapat digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan data tersebut adalah:

1) Current Ratio

Rasio yang menunjukkan perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan utang lancar.

2) Acid Test Ratio / Quick Ratio

Rumus perbandingan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya dengan tidak memperhitungkan persediaan.

3) Cash Ratio

Rumus untuk memperbandingkan kas dan setara kas dengan utang lancar.

b. Rasio Solvabilitas.

Rasio ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

Rasio yang dapat digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan data tersebut adalah :

1) Total Debt to Total Equity Ratio

Rasio ini digunakan untuk menilai berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang.

2) Total Debt to Total Capital Assets

Rasio ini digunakan untuk memperbandingkan jumlah total utang dengan total harta yang dimiliki oleh perusahaan.

3) Long Term Debt to Equity Ratio

Rasio ini digunakan untuk memperbandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.

c. Rasio Rentabilitas.

Rasio ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Rasio yang dapat digunakan adalah :

1) Return On Investment

Rasio ini digunakan untuk memperbandingkan antara laba (SHU) dengan total aktiva.

2) Rentabilitas Modal Sendiri

Menunjukkan tingkat keuntungan dari investasi pemilik modal sendiri. Rasio yang membandingkan laba (SHU) dengan modal sendiri.

8. Standar penilaian koperasi menurut Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah

Kertas Kerja Penilaian Koperasi
Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
No.129/Kep./M/KUKM/XI/2002

Rasio	Angka Rasio	Klasifikasi Koperasi/Nilai
1. Likuiditas	a. 175% - 200%	Sangat Baik/100
	b. 150% - 174% atau 225% - 249%	Baik/75
	c. 125% - 149% atau 250% - 274%	Cukup Baik/50
	d. <125% atau >275%	Kurang/0
2. Solvabilitas		
Leverage Ratio	a. 110%	Sangat Baik/100
	b. 101% - 109% atau 111% - 119%	Baik/75
	c. 90% - 100% atau 120% - 130%	Cukup Baik/50
	d. <90% atau >130%	Kurang Baik/0
Total Debt to Equity Ratio	a. 15%	Sangat Baik/100
	b. 12,6% - 15%	Baik/75
	c. 10% - 12,5%	Cukup Baik/50
	d. < 10%	Kurang Baik/0
3. Profitabilitas		
Rate of Return for The Owners' Equity	a. $\geq 21\%$	Sangat Baik/100
	b. 10% - 20%	Baik/75

	c. 1% - 9%	Cukup Baik/50
	d. < 1%	Kurang Baik/0
Rate of Return On Investment		
	a. $\geq 10\%$	Sangat Baik/100
	b. 6% - 9%	Baik/75
	c. 0% - 5%	Cukup Baik/50
	d. < 0	Kurang Baik/0
Ass't Turn Over		
	a. > 3,5 kali	Sangat Baik/100
	b. 2,6 kali - 3,4 kali	Baik/75
	c. 1kali - 2,5 kali	Cukup Baik/50
	d. < 1kali	Kurang Baik/0

B. Analisis Laporan Keuangan

Dalam mengadakan interpretasi dan menganalisis posisi keuangan suatu perusahaan, seorang analis finansial memerlukan adanya ukuran tertentu berupa rasio. Rasio adalah suatu alat yang dinyatakan dalam “arithmetical term” yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data finansial. (Riyanto, 1992 : 253)

Analisis rasio adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. (Munawir, 1994 :37)

Rasio menggambarkan suatu hubungan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dan dengan menggunakan alat rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada analis tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan.

Pengelompokkan rasio yang paling umum digunakan adalah 3 (tiga) tipe dasar sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas.
2. Rasio Solvabilitas.
3. Rasio Rentabilitas.

Tujuan di dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui kondisi KUD Sari Tani selama 3 tahun terakhir. Maka dari itu, dilakukan analisis laporan keuangan pada tiga periode laporan keuangan yaitu tahun 2002, 2003, 2004. Analisis laporan keuangan memberikan penilaian atas dasar data dan informasi yang diperoleh dari KUD Sari Tani

Nguter yang ditunjukkan dengan prosentase. Analisis laporan keuangan tersebut akan diuraikan untuk menilai kondisi dari KUD Sari Tani, sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid, begitu sebaliknya, bila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangannya pada waktu yang telah disepakati berarti perusahaan tersebut dalam keadaan ilikuid.

Analisis dan penafsiran ini sangat penting bagi pihak manajemen maupun pihak luar perusahaan seperti kreditur (terutama kreditur jangka pendek) dan pemilik perusahaan. Adapun rasio yang dapat digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan data tersebut adalah :

a. Current Ratio

Rasio ini merupakan ukuran yang paling umum dari kelancaran pelunasan utang jangka pendek, karena rasio tersebut menunjukkan seberapa jauh tagihan para kreditur jangka pendek bisa ditutup oleh aktiva yang secara kasar bisa berubah menjadi kas dalam jangka waktu yang sama dengan tagihan tersebut. Current ratio merupakan perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan utang lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Current ratio yang tinggi menunjukkan adanya jumlah uang kas yang berlebih bila dibanding dengan tingkat kebutuhan. Current ratio yang tinggi tersebut memang baik dilihat dari sudut pandang kreditur jangka pendek, tetapi pihak pemegang saham hal tersebut kurang menguntungkan, karena aktiva lancar yang ada tidak didayagunakan dengan efektif.

TABEL 2.1
CURRENT RATIO
KUD SARI TANI
Tahun 2002, 2003, 2004

Rasio	2002	2003	2004
Aktiva Lancar	876.627.053	879.248.553	883.890.033
Utang Lancar	808.139.416	805.305.067	807.086.765
<i>Current Ratio</i>	108,47 %	109,27 %	109,52 %

Sumber Data Primer KUD Sari Tani Nguter

Keterangan Tabel :

- *Current ratio* tahun 2002 adalah 108,47 % atau 1,0847 : 1 yang artinya setiap Rp 1,00 utang lancar dijamin dengan Rp 1,0847 aktiva lancar, yang berarti pada tahun ini koperasi dalam keadaan likuid.
- *Current ratio* tahun 2003 adalah 109,27 % atau 1,0927 : 1 yang artinya setiap Rp 1,00 utang lancar dijamin dengan Rp 1,0927 aktiva lancar, yang berarti pada tahun ini koperasi dalam keadaan likuid.

- *Current ratio* tahun 2004 adalah 109,52 % atau 1,0952 : 1 yang artinya setiap Rp 1,00 utang lancar dijamin dengan Rp 1,0952 aktiva lancar.
- Dari hasil perhitungan rasio di atas menunjukkan *current ratio* pada tahun 2003 mengalami peningkatan 0,8 % dan pada tahun 2004 juga meningkat sebesar 0,25 % yang disebabkan piutang yang bertambah.

b. Acid Test Ratio

Sering juga disebut *quick ratio* atau rasio cepat, yaitu rumus perbandingan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya dengan tidak memperhitungkan persediaan. Hal tersebut dikarenakan, persediaan dianggap sebagai aktiva yang memerlukan waktu yang relatif lama untuk dicairkan menjadi uang, selain itu juga sering mengalami fluktuasi harga. Acid test ratio dihitung dengan membandingkan aktiva lancar yang telah dikurangi persediaan dengan hutang jangka pendek.

$$\text{Acid Test Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

TABEL 2.2
ACID TEST RATIO
KUD SARI TANI
Tahun 2002, 2003, 2004

Rasio	2002	2003	2004
Aktiva Lancar	876.627.053	879.248.553	883.890.033
Persediaan	754.972	-	-
Utang Lancar	808.139.416	805.305.067	807.086.765
<i>Acid Test Ratio</i>	108,38 %	109,27 %	109,52 %

Sumber Data Primer KUD Sari Tani Nguter

Keterangan Tabel :

- Tahun 2002 *Acid test ratio* adalah 108,38 % atau 1,0838 : 1 artinya setiap Rp 1,00 utang lancar akan dijamin dengan Rp 1,0838 aktiva lancar tanpa persediaan.
- Tahun 2003 *Acid test ratio* adalah 109,27 % atau 1,0927 : 1 artinya setiap Rp 1,00 utang lancar akan dijamin dengan Rp 1,0927 aktiva lancar tanpa persediaan.
- Tahun 2004 *Acid test ratio* adalah 109,52 % atau 1,0952 : 1 artinya setiap Rp 1,00 utang lancar akan dijamin dengan Rp 1,0952 aktiva lancar tanpa persediaan.
- Dari hasil perhitungan rasio di atas menunjukkan acid test ratio dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang disebabkan penambahan pendapatan yang masih harus diterima.

c. Cash Ratio

Apabila rasio-rasio diatas menunjukkan bahwa perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar memuaskan, akan tetapi setelah memeriksa jumlah yang harus dibayar dan jumlah yang harus diterima ternyata bahwa hutang jangka pendek tersebut harus dibayar lebih cepat atau harus dibayar sebelum koperasi menerima jumlah uang / kas yang cukup untuk membayar utang –utangnya tersebut, maka keadaan ini bisa dianggap kurang memuaskan.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas + Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

TABEL 2.3
CASH RATIO
KUD SARI TANI
Tahun 2002, 2003, 2004

Rasio	2002	2003	2004
Kas + Setara Kas	7.357.679	9.931.817	4.216.605
Utang Lancar	808.139.416	805.305.067	807.086.765
<i>Cash Ratio</i>	0,91 %	1,23 %	0,52 %

Sumber Data Primer KUD Sari Tani Nguter

Keterangan Tabel :

- Tahun 2002 cash ratio yaitu 0,91 % yang berarti bahwa setiap Rp 1,00 utang lancar hanya dijamin dengan kas dan setara kas senilai Rp 0,091.

- Tahun 2003 cash ratio yaitu 1,23 % yang berarti bahwa setiap Rp 1,00 utang lancar hanya dijamin dengan kas dan setara kas senilai Rp 0,0123.
- Tahun 2004 cash ratio yaitu 0,52 % yang berarti bahwa setiap Rp 1,00 utang lancar hanya dijamin dengan kas dan setara kas senilai Rp 0,052.
- Dari hasil perhitungan rasio di atas menunjukkan kemampuan koperasi dalam menjamin utang rendah karena jumlah kas dan setara kas yang dimiliki sangat rendah dibanding jumlah utang lancar yang harus ditanggung oleh KUD.

2. Rasio Solvabilitas.

Solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Solvabilitas menunjukkan kemampuan koperasi dalam melunasi seluruh kewajibannya yang diukur dengan perbandingan antara jumlah kewajiban terhadap jumlah aktiva (solvabilitas aktiva).

Rasio yang dapat digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan data tersebut adalah :

a. Total Debt to Total Equity Ratio

Rasio ini digunakan untuk menilai berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang.

$$\text{Total Debt to Total Equity Ratio} = \frac{\text{Utang Lancar} + \text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

TABEL 2.4
TOTAL DEBT TO TOTAL EQUITY RATIO
KUD SARI TANI
Tahun 2002, 2003, 2004

Rasio	2002	2003	2004
Total Utang	862.205.336	859.370.987	861.152.685
Total Modal	142.490.390	147.947.967	153.123.993
<i>Total debt to total equity ratio</i>	605,18 %	580,86 %	562,38 %

Sumber Data Primer KUD Sari Tani Nguter

Keterangan Tabel :

- Tahun 2002 *Total debt to total equity ratio* menunjukkan angka 605,18 % atau 6,3718 : 1 berarti setiap Rp 6,3718 utang dijamin dengan modal koperasi sebesar Rp 1,00.
- Tahun 2003 *Total debt to total equity ratio* menunjukkan angka 580,86 % atau 5,8086 : 1 berarti setiap Rp 5,8086 utang dijamin dengan modal koperasi sebesar Rp 1,00.
- Tahun 2004 *Total debt to total equity ratio* menunjukkan angka 562,38 % atau 5,6238 : 1 berarti setiap Rp 5,6238 utang dijamin dengan modal koperasi sebesar Rp 1,00.
- Dari hasil perhitungan rasio di atas menunjukkan kemampuan koperasi dalam melunasi utang jangka panjang rendah karena

jumlah utang yang besar dibanding dengan modal koperasi yang kecil.

b. Total Debt to Total Capital Assets

Rasio ini digunakan untuk membandingkan jumlah total hutang dengan total harta yang dimiliki oleh perusahaan. Adapun rasio ini digunakan untuk mengukur persentase total dana yang berasal dari kreditur.

Kreditur lebih menyukai tingkat rasio ini rendah, karena semakin rendah rasio hutang akan semakin besar perlindungan yang diperolehnya bila koperasi tersebut dilikuidasi. Begitu pula sebaliknya, bagi pemilik perusahaan akan lebih menyukai rasio ini dalam keadaan tinggi karena bila terjadi likuidasi, meskipun mereka rugi hanya sebesar modal yang ditanam, yang relatif kecil.

$$\text{Total Debt to Total Capital Assets} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

TABEL 2.5
TOTAL DEBT TO TOTAL CAPITAL ASSETS
KUD SARI TANI
Tahun 2002, 2003, 2004

Rasio	2002	2003	2004
Total Utang	862.205.376	859.370.987	861.152.685
Total Aktiva	1.004.695.726	1.007.318.954	153.123.993
<i>Total debt to total capital assets</i>	85,82 %	85,31 %	84,9 %

Sumber Data Primer KUD Sari Tani Nguter

Keterangan Tabel :

- Tahun 2002 *Total debt to total capital assets* menunjukkan 85,82% atau 0,8582 : 1 artinya setiap Rp 0,8582 utang dijamin dengan Rp 1,00 aktiva koperasi.
- Tahun 2003 *Total debt to total capital assets* menunjukkan 85,31 % atau 0,8531 : 1 artinya setiap Rp 0,8531 utang dijamin dengan Rp 1,00 aktiva koperasi.
- Tahun 2004 *Total debt to total capital assets* menunjukkan 84,9% atau 0,849 : 1 artinya setiap Rp 0,849 utang dijamin dengan Rp 1,00 aktiva koperasi.
- Dari hasil perhitungan rasio di atas menunjukkan kemampuan koperasi dalam menjamin utang-utangnya dengan aktiva koperasi yang dimiliki cukup baik.

c. Long Term Debt to Equity Ratio

Rasio ini digunakan untuk memperbandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

$$\text{Long Term to Equity Ratio} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

TABEL 2.6
LONG TERM DEBT TO TOTAL EQUITY RATIO
KUD SARI TANI
Tahun 2002, 2003, 2004

Rasio	2002	2003	2004
Utang Jangka Panjang	54.065.920	54.065.920	54.065.920
Modal	142.490.390	147.947.967	153.123.993
<i>Long term debt to equity ratio</i>	37,94 %	36,54 %	35,31 %

Sumber Data Primer KUD Sari Tani Nguter

Keterangan Tabel :

- Tahun 2002 *Long term debt to total equity ratio* menunjukkan ratio sebesar 37,94 % atau 0,3794 : 1 yang artinya setiap Rp 0,3794 utang jangka panjang dijamin dengan modal koperasi sebesar Rp 1,00.
- Tahun 2003 *Long term debt to total equity ratio* menunjukkan rasio sebesar 36,54 % atau 0,3654 : 1 yang artinya setiap Rp 0,3654 utang jangka panjang dijamin dengan modal koperasi sebesar Rp 1,00.
- Tahun 2004 *Long term debt to total equity ratio* menunjukkan rasio sebesar 35,31 % atau 0,3531 : 1 yang artinya setiap Rp 0,3531 utang jangka panjang dijamin dengan modal koperasi sebesar Rp 1,00.
- Dari hasil perhitungan rasio di atas menunjukkan kemampuan koperasi dalam melunasi utang jangka panjang cukup baik

karena modal yang dimiliki mencukupi untuk membayar utang jangka panjang.

3. Rasio Rentabilitas.

Rasio ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan suatu koperasi dalam menggunakan aktivasnya secara produktif. Laba yang diperoleh secara teratur serta kecenderungan atau trend keuntungan yang meningkat merupakan suatu faktor yang sangat penting untuk mendapatkan perhatian di dalam menilai rentabilitas.

Rasio yang dapat digunakan adalah :

a. Return On Investment

Menunjukkan perbandingan antara laba (SHU) dengan total aktiva. Analisa ROI dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh.

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba (SHU)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

TABEL 2.7 RETURN ON INVESTMENT
KUD SARI TANI
Tahun 2002, 2003, 2004

Rasio	2002	2003	2004
Laba (SHU)	5.056.510	6.468.877	8.784.213
Total Aktiva	1.004.695.726	1.007.318.954	1.014.276.678
<i>ROI</i>	0,5 %	0,66 %	0,86 %

Sumber Data Primer KUD Sari Tani Nguter

Keterangan Tabel :

- *Return On Investment* pada tahun 2002 menunjukkan nilai 0,5 %.
- *Return On Investment* pada tahun 2003 menunjukkan nilai 0,66 %.
- *Return On Investment* pada tahun 2004 menunjukkan nilai 0,86 %.
- Dari hasil perhitungan rasio di atas menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun tersebut disebabkan oleh kenaikan laba disertai aktiva.

b. Rentabilitas Modal Sendiri

Menunjukkan tingkat keuntungan dari investasi pemilik modal sendiri. Rasio yang membandingkan laba (SHU) dengan modal sendiri.

$$\text{RMS} = \frac{\text{Laba (SHU)}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

TABEL 2.8
RENTABILITAS MODAL SENDIRI
KUD SARI TANI
Tahun 2002, 2003, 2004

Rasio	2002	2003	2004
Laba (SHU)	5.056.520	6.468.877	8.784.213
Modal	142.490.390	147.947.967	153.123.993
<i>Rentabilitas Modal Sendiri</i>	3,54 %	4,37 %	5,73 %

Sumber Data Primer KUD Sari Tani Nguter

Keterangan Tabel :

- Pada tahun 2002 menunjukkan setiap rupiah modal sendiri menghasilkan keuntungan netto sebesar Rp 0,0354.
- Pada tahun 2003 menunjukkan setiap rupiah modal sendiri menghasilkan keuntungan netto sebesar Rp 0,0437.
- Pada tahun 2004 menunjukkan setiap rupiah modal sendiri menghasilkan keuntungan netto sebesar Rp 0,0573.
- Dari hasil perhitungan rasio di atas menunjukkan koperasi dalam menghasilkan laba cukup baik karena dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang diperoleh dari pendapatan.

BAB III

TEMUAN

Berdasarkan analisis laporan keuangan pada KUD Sari Tani selama periode 2002, 2003, 2004 penulis dapat mengambil kesimpulan mengenai kelebihan dan kelemahan koperasi yaitu sebagai berikut :

A. Kelebihan

1. Ditinjau dari tingkat likuiditas
 - a. *Current Ratio* menunjukkan keadaan yang likuid. *Current ratio* yang diperoleh pada tahun 2002, 2003, 2004 masing – masing sebesar 108,47%, 109,27%, 109,52%. Pada tahun 2003 terjadi kenaikan sebesar 0,8 % dan pada tahun 2004 sebesar 0,25 % yang disebabkan piutang yang bertambah. Hal ini berarti KUD Sari Tani mempunyai kemampuan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya dengan baik
 - b. *Acid Test Ratio* menunjukkan keadaan yang likuid. *Acid Test Ratio* yang diperoleh pada tahun 2002, 2003, 2004 masing – masing sebesar 108,38%, 109,27%, 109,52%. Pada tahun 2003 mengalami peningkatan sebesar 0,89 % yang disebabkan penambahan pendapatan sebesar Rp 5.553.986,00. Walaupun peningkatan yang sedikit KUD Sari Tani menunjukkan keadaan yang baik.

2. Ditinjau dari tingkat solvabilitas

a. *Total debt to total capital assets* menunjukkan keadaan yang solvabel.

Total debt to total capital assets yang diperoleh pada tahun 2002, 2003, 2004 masing – masing sebesar 86,82%, 85,31%, 84,9%. Hal ini berarti bahwa KUD Sari Tani mampu memperbaiki kondisi keuangannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya .

b. *Long term debt to total equity ratio* menunjukkan keadaan yang solvabel. *Long term debt to total equity ratio* yang diperoleh pada tahun 2002, 2003, 2004 terus mengalami penurunan, yaitu sebesar 37,94%, 36,54%, 35,31%. Hal tersebut menunjukkan tingkat solvabilitas koperasi yang semakin baik sehingga mampu untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya karena nilai rasionya lebih kecil dari 100 %.

3. Ditinjau dari tingkat rentabilitas

Dilihat dari *rasio rentabilitas modal sendiri* menunjukkan keadaan yang rentabel. RMS yang diperoleh pada tahun 2002, 2003, 2004 masing – masing sebesar 3,54 %, 4,37 %, 5,74 % menunjukkan tingkat rentabilitas yang semakin baik yang disebabkan oleh laba usaha. Dengan peningkatan laba maka koperasi memiliki pendapatan yang bertambah.

B. Kelemahan

1. Ditinjau dari tingkat likuiditas

Dilihat dari hasil perhitungan *cash ratio* pada tahun 2002, 2003, 2004 masing – masing sebesar 0,91 %, 1,23 %, 0,52 % menunjukkan keadaan yang ilikuid. Hal ini berarti bahwa kemampuan koperasi tersebut untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya sangat rendah atau tidak baik. Rendahnya tingkat rasio ini disebabkan oleh jumlah kas dan setara kas yang dimiliki koperasi sangat rendah dibanding dengan besarnya jumlah utang lancar yang ditanggung oleh koperasi.

2. Ditinjau dari tingkat solvabilitas

Dilihat dari hasil perhitungan *total debt to total equity ratio* pada tahun 2002, 2003, 2004 masing – masing sebesar 605,18 %, 580,86 %, 562,38 % menunjukkan keadaan yang insolvabel. Hal ini disebabkan oleh total utang yang harus ditanggung oleh koperasi terlalu besar dibanding modal yang dimilikinya.

3. Ditinjau dari tingkat rentabilitas

Dilihat dari hasil perhitungan *return on invesment* pada tahun 2002, 2003, 2004 masing – masing sebesar 0,5 %, 0,66 %, 0,86 % menunjukkan keadaan yang tidak baik karena nilai rasionya kurang dari 1 %. Hal ini disebabkan oleh kenaikan laba yang tidak sebanding dengan aktiva yang dimiliki.

BAB IV

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis pada KUD Sari Tani dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas maka kesimpulan dan saran yang dapat disampaikan penulis adalah sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yang meliputi *current ratio* dan *acid test ratio* koperasi ini menunjukkan kondisi keuangan yang likuid. Hal ini berarti bahwa KUD Sari Tani mempunyai kemampuan untuk melunasi kewajibannya dengan aktiva yang dimiliki. Sedangkan dari hasil perhitungan *cash ratio* menunjukkan kondisi keuangan yang ilikuid. Hal ini berarti tingkat resiko yang cukup tinggi mengenai tidak terlunasinya kewajibannya.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yang meliputi *total debt to total capital assets* dan *long term debt to total equity ratio* koperasi ini menunjukkan kondisi keuangan yang solvabel. Hal ini berarti bahwa total utang dapat dilunasi dengan seluruh aktiva. Sedangkan dari hasil perhitungan *total debt to total equity ratio* diperoleh hasil angka yang sangat tinggi atau kondisi KUD dalam keadaan insolvel . Hal ini menunjukkan tingkat resiko yang cukup

tinggi mengenai tidak terlunasinya utang lancar dan utang jangka panjang KUD dengan modal sendiri.

3. Rasio Rentabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan dari *return on invesment* diperoleh hasil angka yang kecil, tapi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Sehingga hasil angka yang kecil menyebabkan kondisi keuangan koperasi dalam keadaan yang kurang baik karena nilai rasionya kurang dari 1 %. Sedangkan dari hasil perhitungan *rentabilitas modal sendiri* yang diperoleh dalam 3 periode menunjukkan keadaan yang rentabel. Rentabilitas modal sendiri terbesar adalah tahun 2004 yaitu sebesar 5,73 %. Hal ini berarti bahwa meskipun koperasi mengalami peningkatan dari tahun ke tahun tetapi kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba sangat kecil.

B. Saran

1. Koperasi harus mempertahankan dan berusaha meningkatkan tingkat likuiditas pada periode mendatang agar tidak mengalami penurunan dengan meningkatkan kinerja bagian penagihan piutang sehingga piutang tersebut dapat terealisasi menjadi kas sehingga volume kas akan bertambah.
2. Koperasi harus bisa meningkatkan tingkat solvabilitas dengan jalan mengurangi jumlah utang yang ada dan menambah jumlah modal yang dimiliki koperasi dengan mencari anggota koperasi lebih banyak lagi sehingga simpanan pokok dan simpanan wajib juga akan bertambah.

3. Koperasi harus bisa meningkatkan rentabilitas dengan meningkatkan kinerjanya dalam penggunaan aktiva yang sudah ada agar digunakan dalam usahanya sehingga akan menambah laba.

DAFTAR PUSTAKA

Riyanto, Bambang. 1995. **Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan**. Yogyakarta ; BPFE Yogyakarta.

Munawir. 1994. **Analisa Laporan Keuangan**. Yogyakarta ; Liberty.

Djarwanto, PS. 1984. **Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan**. Yogyakarta ; Liberty.

LAMPPIRAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Mahasiswa	: TRI AIMAJI
Nomer Induk Mahasiswa	: F. 3302111
Fakultas	: Ekonomi Universitas Sebelas Maret
Jurusan / Program Studi	: D3 AKUNTANSI KEUANGAN
Tempat, tanggal lahir	: SUKOHARJO 16 FEBRUARI 1983
Alamat rumah / no telephone	: KARIBOYO RT 03 RW03 SIK
Judul tugas Akhir	: ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA KAD SARI TANI ... DIAJUKAN OLEH SUKOHARJO
Pembimbing Tugas Akhir	: Era, Setyaningtyas N, IM, Ak.

Dengan ini menyatakan bahwa

- 1 Tugas Akhir yang saya susun merupakan hasil karya saya sendiri
- 2 Apabila ternyata dikemudian hari diketahui bahwa tugas akhir yang saya susun tersebut terbukti merupakan hasil jiplakan / salinan / saduran karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berupa :
 - a. Sebelum dinyatakan LULUS :
 - * Menyusun ulang Tugas Akhir dan diuji kembali.
 - b. Setelah dinyatakan LULUS :
 - * Pencabutan gelar dan penarikan ijasah kesarjanaan yang telah diperoleh.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Agustus 2005



Yang menyatakan,

Tri Aimaji
TRI AIMAJI

NIM.F. 3302111



KOPERASI UNIT DESA (KUD) SARI TANI

BH. No. 4235 c/BH/PAD/KWK.L/XII/96.TGL. 31.12.96
SK. Mandiri No. 725/KEP/M/IX/1990 Tgl. 13 - 9 - 1990
Ds. Kepuh, Kec. Nguter, Kab. Sukoharjo



SURAT KETERANGAN

NO: 177/Kep-SI/NET/1001/05

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua KUD Sari Tani Nguter, Sukoharjo, menerangkan bahwa:

Nama : Tri Ahmaji
Alamat : Ngariboyo RT 03 RW III, Kepuh, Nguter, Sukoharjo
NIM : F 3302111
Fak / Prodi : Ekonomi / D3 Akuntansi

Telah melakukan penelitian di KUD Sari Tani Nguter, Sukoharjo, pada tanggal 20 April s.d. 31 Mei 2005 guna memperoleh data sebagai bahan penulisan Tugas Akhir.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 7 Agustus 2005

Ketue

Sukoharjo

KUD "SARITANU" NGUTER, SUNDHAR, O
NERACA

Per 31 Desember 2002

Seberangan	Cat	Tahun 2002	Tahun 2001	Keterangan	Cat	Tahun 2002	Tahun 2001
Akiva Lancar							
Nas Dan Seluar Kas	1	7.257.575	3.992.778	Kewajiban Lancar			
Simpunan Jangka Panjang	2	274.000	2.177.684	Pinjaman Bank	11	192.339.082	392.123.179
Piutang Anggota	3	840.362.807	829.217.480	Pinjaman Lain-Lain	12	3.432.957	2.055.917
Piutang Lain-Lain	4	29.418.211	8.552.638	Dana Desa S&C	13	2.475.877	2.820.595
Piutang Tak Tertagih	5	13.277.663	15.500.000	Simpunan Sukarela	14	2.229.500	2.200.500
Persediaan		75.972	22.430.050	Beban YMH Dibayar	15	5.176.000	9.900.000
Persediaan YMH Dibayar		2.228.200	1.229.400	Pamflet Kewajiban Lancar		803.179.116	825.919.978
		43.227.327	39.731.540				
Keprasti Jangka Panjang					16		
Simpunan Rata-Rata S&C		1.000.000	2.000.000	Kewajiban Jangka Panjang			
Simpunan Rata-Rata P.T. S&C		40.000.000	13.000.000	Pinjaman Bank		13.370.200	11.970.250
Mobilisasi		30.000.000	21.000.000	Pinjaman Lain-Lain		25.000.000	35.000.000
Simpunan Rata-Rata S&C		1.000.000	2.000.000	Pinjaman Lain-Lain		24.000.000	2.500.000
Simpunan Rata-Rata P.T. S&C		1.000.000	2.000.000	Pinjaman Lain-Lain		2.000.000	7.695.720
		1.000.000	2.000.000			21.770.200	51.065.970
Akiva Tidak Lancar							
Simpunan Rata-Rata S&C		1.000.000	2.000.000			862.233.336	873.982.898
Simpunan Rata-Rata P.T. S&C		40.000.000	13.000.000				
Mobilisasi		30.000.000	21.000.000				
Simpunan Rata-Rata S&C		1.000.000	2.000.000				
Simpunan Rata-Rata P.T. S&C		1.000.000	2.000.000				
		1.000.000	2.000.000				
Akiva Lain-Lain							
Pinjaman Bank		19.370.200	11.970.250				
Pinjaman Lain-Lain		25.000.000	35.000.000				
Pinjaman Lain-Lain		24.000.000	2.500.000				
Pinjaman Lain-Lain		2.000.000	7.695.720				
		68.370.200	56.565.970				
Akiva Lain-Lain							
Pinjaman Bank		19.370.200	11.970.250				
Pinjaman Lain-Lain		25.000.000	35.000.000				
Pinjaman Lain-Lain		24.000.000	2.500.000				
Pinjaman Lain-Lain		2.000.000	7.695.720				
		68.370.200	56.565.970				
Akiva Lain-Lain							
Pinjaman Bank		19.370.200	11.970.250				
Pinjaman Lain-Lain		25.000.000	35.000.000				
Pinjaman Lain-Lain		24.000.000	2.500.000				
Pinjaman Lain-Lain		2.000.000	7.695.720				
		68.370.200	56.565.970				
Akiva Lain-Lain							
Pinjaman Bank		19.370.200	11.970.250				
Pinjaman Lain-Lain		25.000.000	35.000.000				
Pinjaman Lain-Lain		24.000.000	2.500.000				
Pinjaman Lain-Lain		2.000.000	7.695.720				
		68.370.200	56.565.970				
Akiva Lain-Lain							
Pinjaman Bank		19.370.200	11.970.250				
Pinjaman Lain-Lain		25.000.000	35.000.000				
Pinjaman Lain-Lain		24.000.000	2.500.000				
Pinjaman Lain-Lain		2.000.000	7.695.720				
		68.370.200	56.565.970				
Akiva Lain-Lain							
Pinjaman Bank		19.370.200	11.970.250				
Pinjaman Lain-Lain		25.000.000	35.000.000				
Pinjaman Lain-Lain		24.000.000	2.500.000				
Pinjaman Lain-Lain		2.000.000	7.695.720				
		68.370.200	56.565.970				
Akiva Lain-Lain							
Pinjaman Bank		19.370.200	11.970.250				
Pinjaman Lain-Lain		25.000.000	35.000.000				
Pinjaman Lain-Lain		24.000.000	2.500.000				
Pinjaman Lain-Lain		2.000.000	7.695.720				
		68.370.200	56.565.970				
Akiva Lain-Lain							
Pinjaman Bank		19.370.200	11.970.250				
Pinjaman Lain-Lain		25.000.000	35.000.000				
Pinjaman Lain-Lain		24.000.000	2.500.000				
Pinjaman Lain-Lain		2.000.000	7.695.720				
		68.370.200	56.565.970				
Akiva Lain-Lain							
Pinjaman Bank		19.370.200	11.970.250				
Pinjaman Lain-Lain		25.000.000	35.000.000				
Pinjaman Lain-Lain		24.000.000	2.500.000				
Pinjaman Lain-Lain		2.000.000	7.695.720				
		68.370.200	56.565.970				
Akiva Lain-Lain							
Pinjaman Bank		19.370.200	11.970.250				
Pinjaman Lain-Lain		25.000.000	35.000.000				
Pinjaman Lain-Lain		24.000.000	2.500.000				
Pinjaman Lain-Lain		2.000.000	7.695.720				
		68.370.200	56.565.970				
Akiva Lain-Lain							
Pinjaman Bank		19.370.200	11.970.250				
Pinjaman Lain-Lain		25.000.000	35.000.000				
Pinjaman Lain-Lain		24.000.000	2.500.000				
Pinjaman Lain-Lain		2.000.000	7.695.720				
		68.370.200	56.565.970				
Akiva Lain-Lain							
Pinjaman Bank		19.370.200	11.970.250				
Pinjaman Lain-Lain		25.000.000	35.000.000				
Pinjaman Lain-Lain		24.000.000	2.500.000				
Pinjaman Lain-Lain		2.000.000	7.695.720				
		68.370.200	56.565.970				
Akiva Lain-Lain							
Pinjaman Bank		19.370.200	11.970.250				
Pinjaman Lain-Lain		25.000.000	35.000.000				
Pinjaman Lain-Lain		24.000.000	2.500.000				
Pinjaman Lain-Lain		2.000.000	7.695.720				
		68.370.200	56.565.970				
Akiva Lain-Lain							
Pinjaman Bank		19.370.200	11.970.250				
Pinjaman Lain-Lain		25.000.000	35.000.000				
Pinjaman Lain-Lain		24.000.000	2.500.000				
Pinjaman Lain-Lain		2.000.000	7.695.720				
		68.370.200	56.565.970				
Akiva Lain-Lain							
Pinjaman Bank		19.370.200	11.970.250				
Pinjaman Lain-Lain		25.000.000	35.000.000				
Pinjaman Lain-Lain		24.000.000	2.500.000				
Pinjaman Lain-Lain		2.000.000	7.695.720				
		68.370.200	56.565.970				
Akiva Lain-Lain							
Pinjaman Bank		19.370.200	11.970.250				
Pinjaman Lain-Lain		25.000.000	35.000.000				
Pinjaman Lain-Lain		24.000.000	2.500.000				
Pinjaman Lain-Lain		2.000.000	7.695.720				
		68.370.200	56.565.970				
Akiva Lain-Lain							
Pinjaman Bank		19.370.200	11.970.250				
Pinjaman Lain-Lain		25.000.000	35.000.000				
Pinjaman Lain-Lain		24.000.000	2.500.000				
Pinjaman Lain-Lain		2.000.000	7.695.720				
		68.370.200	56.565.970				
Akiva Lain-Lain							
Pinjaman Bank		19.370.200	11.970.250				
Pinjaman Lain-Lain		25.000.000	35.000.000				
Pinjaman Lain-Lain		24.000.000	2.500.000				
Pinjaman Lain-Lain		2.000.000	7.695.720				
		68.370.200	56.565.970				
Akiva Lain-Lain							
Pinjaman Bank		19.370.200	11.970.250				
Pinjaman Lain-Lain		25.000.000	35.000.000				
Pinjaman Lain-Lain		24.000.000	2.500.000				
Pinjaman Lain-Lain		2.000.000	7.695.720				
		68.370.200	56.565.970				
Akiva Lain-Lain							
Pinjaman Bank		19.370.200	11.970.250				
Pinjaman Lain-Lain		25.000.000	35.000.000				
Pinjaman Lain-Lain		24.000.000	2.500.000				
Pinjaman Lain-Lain		2.000.000	7.695.720				
		68.370.200	56.565.970				
Akiva Lain-Lain							
Pinjaman Bank		19.370.200	11.970.250				
Pinjaman Lain-Lain		25.000.000	35.000.000				
Pinjaman Lain-Lain		24.000.000	2.500.000				
Pinjaman Lain-Lain		2.000.000	7.695.720				
		68.370.200	56.565.970				
Akiva Lain-Lain							
Pinjaman Bank		19.370.200	11.970.250				
Pinjaman Lain-Lain		25.000.000	35.000.000				
Pinjaman Lain-Lain		24.000.000	2.500.000				
Pinjaman Lain-Lain		2.000.000	7.695.720				
		68.370.200	56.565.970				
Akiva Lain-Lain							
Pinjaman Bank		19.370.200	11.970.250				
Pinjaman Lain-Lain		25.000.000	35.000.000				
Pinjaman Lain-Lain		24.000.000	2.500.000				
Pinjaman Lain-Lain		2.000.000	7.695.720				
		68.370.200	56.565.970				
Akiva Lain-Lain							
Pinjaman Bank		19.370.200	11.970.250				
Pinjaman Lain-Lain		25.000.000	35.000.000				
Pinjaman Lain-Lain		24.000.000	2.500.000				
Pinjaman Lain-Lain		2.000.000	7.695.720				
		68.370.200	56.56				

KUD "SARI TANI" NGUTER, SUKOHARJO
PERHITUNGAN HASIL USAHA
 Periode 1 Januari s.d 31 Desember 2002

	Cat.	Tahun 2002	Tahun 2001
Penjualan dan Pendapatan	18	66.170.109	51.901.935
Harga Pokok Penjualan	19	21.675.078	5.228.900
Hasil Usaha Kotor		44.495.031	46.673.035
Beban Usaha	20	14.352.171	17.423.017
		142.557	5.702.958
Pendapatan (Habis) Diluar Usaha			
Pendapatan Diluar Usaha	21	5.112.436	2.901.821
Beban Diluar Usaha	22	218.181	-
Jumlah Pendapatan Diluar Usaha		4.913.953	2.901.821
Hasil Usaha Bersih		5.056.510	6.101.319

Dibak Catatan Atas Laporan Keuangan
 Yang Merupakan Bagian Tak Terpisah

KUD "SARI TANI" NGUTER, SUKOHARJO
NERACA

Per 31 Desember 2003

Keterangan	Cat.	Tahun 2003	Tahun 2002	Keterangan	Cat.	Tahun 2003	Tahun 2002
Aktiva Lancar				Kewajiban Lancar			
1. Kas dan Setorane		9.931.817	7.357.679	Hutang Dagang	11	993.189.082	793.489.082
2. Simpanan Jangka Panjang		183.665	374.568	Hutang Lain-Lain	12	51.847	3.543.847
3. Piutang Usaha		840.542.807	819.762.807	Dana-Dana G110	13	2.811.528	2.475.877
4. Piutang Lain-lain		25.775.771	29.918.211	Simpanan Sukarela	14	2.220.500	2.220.500
5. Piutang Tak teragih		(5.777.963)	(5.777.663)	Beban YMH Dibayar	15	7.000.000	8.400.000
6. Persediaan		8.790.176	754.912	Jumlah Kewajiban Lancar		805.902.067	808.119.416
Jumlah Aktiva Lancar		879.248.553	816.627.053				
Aktiva Jangka Panjang				Kewajiban Jk. Panjang			
7. Simpanan Pokok		4.467.543	4.467.543	Jumlah Kewajiban		859.370.987	862.203.356
8. Simpanan Pokok STK		48.900.000	48.900.000				
9. Modal LSP		4.969.815	15.207.111				
10. Simpanan Pokok NLUH		2.087.508	1.987.508				
11. Simpanan Pokok		120.000	120.000				
Jumlah Aktiva Jk. Panjang		191.854.966	99.872.162				
Aktiva Tetap							
12. Tanah		4.000.000	4.000.000				
13. Bangunan		35.905.235	35.905.235				
14. Mesin-Mesin		5.586.100	5.586.100				
15. Kendaraan		550.000	550.000				
16. Perabotan		12.546.650	17.246.650				
Jumlah Aktiva Tetap		58.588.985	59.287.985				
Aktiva Lain-Lain		113.342.485	130.962.179				
Jumlah Aktiva		22.044.200	27.122.206				
Aktiva Lain-Lain				Kewajiban Bersih			
17. Aktiva Lain-Lain		1.371.000	1.951.000	Simpanan Pokok		32.685.000	32.685.000
18. Aktiva Lain-Lain		22.379.349	20.325.767	Simpanan Wajib		27.118.643	25.096.040
19. Aktiva Lain-Lain		(22.379.349)	(20.933.767)	Sedangan		81.670.443	79.602.842
20. Kewajiban Tinjau		1.371.000	1.951.000	Sisa Hasil Usaha		6.468.877	5.066.510
Jumlah Aktiva Lain-Lain		1.004.695.726	1,004,695,726	Jumlah Kkayaan Bersih		147.947.967	142.490.395
Jumlah Aktiva		1,004,695,726	1,004,695,726	Jumlah Kewajiban & Kekayaan Bersih		1,004,695,726	1,004,695,726

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan
Yang Merupakan Bagian Terpisah

KUD "SARI TANI" NGUTER, SUKOHARJO
PERHITUNGAN HASIL USAHA
 Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2003

	Cat.	Tahun 2003	Tahun 2002
Penjualan dan Pendapatan	18	46,766,326	66,170,109
Harga Pokok Penjualan	19	754,972	21,675,078
Hasil Usaha Kotor		46,011,354	44,495,031
Beban Usaha	20	42,930,921	44,352,474
		3,080,433	142,557
Pendapatan (Beban) Diluar Usaha			
Pendapatan Diluar Usaha	21	3,388,444	5,132,436
Beban Diluar Usaha	22	-	218,483
Jumlah Pendapatan Diluar Usaha		3,388,444	4,913,953
Hasil Usaha Bersih		6,468,877	5,056,510

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan
 Yang Merupakan Bagian Tak Terpisah

KUD "SARI TANI" NGUTER, SUKOHARJO NIRACA GARUNGAN Per 31 Desember 2004							
Keterangan	Cat	Tahun 2004	Tahun 2003	Keterangan	Cat	Tahun 2004	Tahun 2003
Aktiva Lancar							
Kas dan Setoran Kas	1	4.216.000	3.021.317	Kewajiban Lancar	10	790.277.887	703.189.392
Simpangan Jangka Pendek	2	854.890,275	483.095	Hutang Bank	11	53.957	53.257
Piutang Anggota	3	29.186.886	840.422.807	Hutang Lain-Lain	12	3.048.116	2.811.259
Piutang Lain-Lain	4	35.177.000	25.775.771	Dana-Dana SBU	13	2.220.300	2.220.500
Piut. Piutang Tak Tertagih			15.717.663	Simpunan Subarab	14	11.266.810	7.000.000
Pendapatan V M H Ditempa	5	21.001.800	8.790.126	Beban YMH Dibayar			
Jumlah Aktiva Lancar		883.898.755	879.248.553	Jumlah Kewajiban Lancar		807.086.765	810.303.967
Investasi Jangka Panjang							
Simpangan Pasokan Sekeloa		13.100.000	4.400.000	Kewajiban jangka Panjang	15	13.870.200	12.870.200
Simpangan Pasokan PT. SMIHD		46.986.644	48.000.000	Hutang Bank Anggota		35.000.000	35.000.000
Madal USP		2.197.500	46.999.800	Hutang Anggota		2.200.000	2.200.000
Simpangan Pasokan NUB		13.000.000	2.087.500	Hutang KCR		7.695.200	2.695.200
Simpangan Pasokan		101.784.500	161.683.900	Hutang Pasca Pajak		24.000.000	24.000.000
Jat. Investasi Bk. Panjang				Jat. Kewajiban Bk. Panjang			
Aktiva Tetap				Jumlah Kewajiban		861.132.685	859.340.987
Tanah		4.000.000	4.000.000				
Bangunan		37.200.250	35.900.735				
Mesin-Mesin		8.600.000	5.280.100				
Akumulasi		250.000	350.000				
Peralatan		13.100.000	12.500.000				
Jumlah Aktiva Tetap		63.000.250	58.380.935				
Akumul. Peny. Aktiva Tetap		122.300.000	122.300.000				
Jat. Baku Aktiva Tetap		27.200.000	25.000.000				
Aktiva Lain-Lain							
Aktiva Lain-Lain	7	1.371.000	1.371.000				
Aktiva Lain-Lain	8	23.580.000	97.479.126				
Aktiva Tetap	9	122.300.000	(22.379.349)				
Kewajiban Tetap	16	1.371.000	1.371.000				
Jumlah Aktiva Lain-Lain		1.371.000	1.371.000				
Jumlah Aktiva		1.014.276.675	1.007.218.954	Jumlah Kewajiban & Kewajiban Bersih		1.014.276.678	1.007.218.954

Jat. Calon Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Tak Terpilih

KUD "SARI TAXI" NGUTER, SUKOHARJO
PERHITUNGAN HASIL USAHA
 Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2004

	Cat	Tahun 2004	Tahun 2003
Penjualan dan Pendapatan	17	60,040,209	46,766,326
Uang Pokok Penjualan	18	-	754,972
Hasil Usaha Kotor		60,040,209	46,011,354
Beban Usaha	19	54,691,488	42,930,921
		5,348,721	3,080,433
Pendapatan (Beban) Diturunkan Usaha			
Pendapatan Diturunkan Usaha	20	3,726,342	3,388,444
Beban Diturunkan Usaha	21	290,850	-
Jumlah Pendapatan Diturunkan Usaha		3,435,492	3,388,444
Hasil Usaha Bersih		8,784,213	6,468,977

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan
 Yang Merupakan Bagian Tak Terpisah